

Lampiran 2 - Hasil Kuisisioner Bengkel T Perusahaan Y



Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
 Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
 Jurusan Teknik Lingkungan
 Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
 Universitas Islam Indonesia



Kuisisioner Tentang Penyimpanan Limbah B3 Pelumas Bekas di Bengkel Resmi
 Kab. Sleman

Nama Responden : *Yudhaman W*

Nama Bengkel : *SBGM KALASANI (YAMAHA)*

Alamat : *Jl. Jogja - Solo Km 14 Kalibawang, Kalasan*

Keterangan Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia

Pendapatan bengkel per hari (silahkan dilingkari/ digaris bawah)

<1.000.000 >1.000.000 – 2.000.000 >2.000.000 – 4.000.000 >4.000.000

SP (storage pack) persyaratan pra penyimpanan dan persyaratan umum kemasan.

1. Apakah pengelola mengetahui pelumas bekas adalah limbah B3?
 - a. Tidak
 - b. Tahu 10
 - c. Sangat tahu
2. Apakah pengelola mengetahui bahaya dari limbah B3 pelumas bekas?
 - a. Tidak tahu
 - b. Cukup tahu 10
 - c. Sangat tahu
3. Bagaimana kondisi kemasan limbah B3 pelumas bekas di bengkel ini?
 - a. Ada kebocoran dan berkarat
 - b. Ada sedikit kebocoran 15
 - c. Kemasan dalam Kondisi baik
4. Apakah kemasan limbah pelumas bekas sudah sesuai dengan bentuk, ukuran limbahnya dan sudah dipisah dengan limbah lainnya?
 - a. Belum sesuai
 - b. Belum sesuai tapi sudah dipisah 15
 - c. Sudah di pisah dan sudah sesuai karakteristik limbahnya.

50



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

5. Bagaimana penyimpanan limbah pelumas bekas yang ada di bengkel ini?
 - a. Disimpan secara bersamaan dengan limbah lainnya
 - b. Disimpan dalam satu kemasan 15
 - c. Dipisah dan kemasannya dibedakan dengan limbah lain
6. Apakah kemasan limbah diberi label dan ketentuan? 50
 - a. Tidak 5
 - b. Hanya di beri tulisan saja
 - c. Di beri lable dan ketentuan limbah
7. Seberapa sering limbah ini di periksa kerusakan atau kebocorannya oleh pengelola?
 - a. Tidak pernah
 - b. 1 bulan sekali 10
 - c. 3 bulan sekali

WP (waste packaging) Tata cara pengemasan limbah B3

1. Jenis kemasan limbah apa yang digunakan di bengkel ini?
 - a. Jerigen
 - b. Ground Reservoir 15
 - c. Drum, kontainer, tong
2. Bagaimana kondisi kemasan pelumas bekas yang ada di bengkel ini?
 - a. Berkarat, bocor
 - b. Sebagian ada yang bocor dan berkarat 15
 - c. Tidak bocor, tidak berkarat, tidak rusak
3. Apakah kemasan pelumas bekas ini mampu menyimpan limbah dengan baik?
 - a. Tidak mampu
 - b. Mampu 15
 - c. Sangat mampu

75



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

4. Apakah kemasan memiliki penutup yang kuat untuk mencegah tumpahan pada saat pemindahan?
- a. Tidak ada
- b. Ada tapi tidak kuat 15
- c. Ada dan kuat
5. Apakah kemasan limbah sudah di tandai dengan label?
- a. Belum karena tidak ada label
- b. Sudah tetapi belum semuanya 15
- c. Sudah semua 40
6. Bagaimana kondisi kemasan limbah pelumas?
- a. Selalu terbuka karena setiap hari harus di masukan limbah
- b. Kadang-kadang tertutup
- c. Selalu tertutup rapat 15

WS (waste storage) Tata cara penyimpanan limbah B3 pelumas bekas

1. Apakah penyimpanan kemasan sudah di lakukan dengan sistem blok (kemasan di susun diatas palet dan disusun secara rapid an bertumpuk) ?
- a. Belum dilakukan
- b. Akan dilakukan
- c. Sudah dilakukan
2. Apakah semua limbah di simpan dalam satu blok?
- a. Ya, karena tidak memiliki ruang yang cukup
- b. Masih ada beberapa yang disimpan satu blok
- c. Tidak, sudah di pisahkan

SB (storage building) Persyaratan bangunan penyimpanan Limbah B3 pelumas bekas

1. Apakah bengkel ini memiliki penyimpanan limbah B3 pelumas?
- a. Tidak punya
- b. Punya tetapi belum maksimal penggunaannya 15
- c. Sudah punya

60



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

2. Bagaimana kondisi tempat penyimpanan limbah pelumas?
 - a. Belum terlindung dari hujan 15
 - b. Sudah terlindungi, tetapi masih ada kemungkinan bisa masuk air hujan
 - c. Sudah sangat terlindungi
3. Apakah bangunan penyimpanan memiliki ventilasi dan tanpa plafon?
 - a. Tidak memiliki ventilasi dan menggunakan plafon
 - b. Memiliki ventilasi dan menggunakan plafon 15
 - c. Memiliki ventilasi dan tidak menggunakan plafon
4. Bagaimana kondisi penerangan penyimpanan?
 - a. Tidak memiliki penerangan 15
 - b. Memiliki penerangan tetapi tidak maksimal
 - c. Memiliki penerangan dan maksimal
5. Apakah tempat penyimpanan memiliki penangkal petir?
 - a. Tidak ada 5
 - b. Ada tetapi tidak berfungsi
 - c. Sudah ada
6. Apakah bangunan penyimpanan memiliki penandaan?
 - a. Tidak ada penandaan
 - b. Ada tetapi belum sesuai peraturan yang berlaku 15
 - c. Sudah ada
7. Apakah ada peralatan pemadam kebakaran?
 - a. Tidak ada
 - b. Ada tidak lengkap 15
 - c. Sangat ada dan lengkap
8. Apakah ada fasilitas pertolongan pertama?
 - a. Tidak ada 15
 - b. Ada tidak lengkap
 - c. Ada sangat lengkap

95

15
15
15
15
15
15
15
15



**Tugas Akhir Sistem Penyimpanan Penghasil Limbah B3 Pelumas Bekas
Pada Bengkel Resmi Kabupaten Sleman
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

9. Apakah tempat penyimpanan pernah banjir?
- Pernah
 - Belum pernah
 - Tidak banjir karena berada di daerah yang bebas banjir

15

10. Dimana lokasi penyimpanan limbah pelumas?

- Dekat dengan fasilitas umum
- 30 meter dari fasilitas umum
- 50 meter dari fasilitas umum

15

Acuan apa yang bengkel ini gunakan untuk penyimpanan Limbah B3 pelumas bekas?

.....
.....

30

$$50 + 75 + 60 + 95 + 30 = 310 \checkmark$$